

**PENGUNAAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI
KEUNTUNGAN INVESTASI BAGI INVESTOR PADA
PERUSAHAAN ROKOK YANG
GO PUBLIK DI BEI**

SKRIPSI



oleh:

Milka Andrea Erridani
0513010248/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGUNAAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI
KEUNTUNGAN INVESTASI BAGI INVESTOR PADA
PERUSAHAAN ROKOK YANG
GO PUBLIK DI BEI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh:

Milka Andrea Erridani
0513010248/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang atas kasih penyertaan-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Penggunaan Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Keuntungan Investasi Bagi Investor Pada Perusahaan Rokok Yang Go Publik Di BEI”, dapat diselesaikan dengan kesungguhan hati.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Keluargaku (Papa, Mama, Mas Dana dan Adek Yoshua) yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus, terimakasih.....
7. Amore Mio, terimakasih karena telah memberikan semangat dan perhatiannya selama ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.....SARANGAE.....
8. Semua temanku, anak-anak PUSPARINI, terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya di masa yang akan datang.

Surabaya, April 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN MODEL	 8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Kajian Teori	13
2.2.1. Laporan Keuangan	13
2.2.1.1. Komponen Laporan Keuangan	14
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	15
2.2.1.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ...	16
2.2.2. Pasar Modal	17
2.2.2.1. Pengertian Pasar Modal	17
2.2.2.2. Manfaat Pasar Modal	18

2.2.3.	Penggunaan Informasi Keuangan Untuk Memprediksi	
	Keuntungan Investasi Bagi Investor Di Pasar Modal ...	19
2.2.3.1.	Pengertian Informasi	19
2.2.3.2.	Jenis Informasi	19
2.2.3.3.	Pemakai Kebutuhan Informasi	21
2.2.4.	Laba Bersih	22
2.2.4.1.	Kegunaan Laporan Laba Rugi	24
2.2.4.2.	Bentuk Laporan Laba Rugi	25
2.2.5.	Piutang	26
2.2.5.1.	Klasifikasi Piutang	27
2.2.5.2.	Piutang Tak Tertagih	28
2.2.6.	Hutang (Kewajiban)	28
2.2.6.1.	Jenis Hutang (Kewajiban)	28
2.2.6.2.	Hutang Dagang	29
2.2.7.	Arus Kas	29
2.2.7.1.	Manfaat Arus Kas	30
2.2.8.	Keuntungan Investasi	31
2.2.9.	Pengaruh Variabel Informasi Keuangan Terhadap	
	Keuntungan Investasi (Laba Per Lembar Saham)	32
2.2.9.1.	Pengaruh Laba Bersih Terhadap Keuntungan	
	Investasi	32
2.2.9.2.	Pengaruh Piutang Terhadap Keuntungan	
	Investasi	33

2.2.9.3. Pengaruh Hutang Terhadap Keputusan Investasi	33
2.2.9.4. Pengaruh Arus Kas Terhadap Keuntungan Investasi	34
2.2.10. Pengaruh Variabel Informasi Keuangan Terhadap Keuntungan Investasi	35
2.2.11. Teori Yang Melandasi Penelitian	36
2.3. Kerangka Pikir	38
2.4. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Definisi Penelitian dan Pengukuran Variabel	41
3.1.1. Definisi Operasional	41
3.1.2. Pengukuran variabel	44
3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	47
3.3. Teknik Pengumpulan Data	49
3.3.1. Jenis Data	49
3.3.2. Sumber Data	50
3.3.3. Pengumpulan Data	50
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	51
3.4.1. Uji Normalitas	51
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	51
3.4.3. Analisis Data	55
3.4.4. Uji Hipotesis	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	59
4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	59
4.1.2. Gambaran Umum PT. HM. Sampoerna Tbk	60
4.1.3. Gambaran Umum PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	61
4.1.4. Gambaran Umum PT. BAT Indonesia Tbk	61
4.2. Penyajian Data	62
4.2.1. Variabel Perubahan Laba Bersih (X_1)	62
4.2.2. Variabel Perubahan Piutang (X_2)	63
4.2.3. Variabel Perubahan Hutang Dagang (X_3)	65
4.2.4. Variabel Perubahan Arus Kas (X_4)	66
4.2.5. Variabel Keuntungan Investasi (Laba Per Lembar Saham) (Y)	67
4.3. Analisis Data	69
4.3.1. Uji Normalitas	69
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	70
4.3.3. Uji Regresi Linier Berganda	73
4.3.4. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis	76
4.3.4.1. Hasil Pengujian Kecocokan Model	76
4.3.4.2. Hasil Uji t	77
4.4. Pembahasan.....	79
4.4.1. Keterbatasan Peneliti	83

4.4.2. Perbedaan Penelitian Yang Dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	87
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Laba HM Sampoerna Tahun 2004-2008	4
Tabel 1.2	Laporan Laba Gudang Garam Tahun 2004-2008	4
Tabel 1.3	Laporan Laba Bentoel International Investama Tahun 2004- 2008	4
Tabel 1.4	Laporan Laba BAT Indonesia Tahun 2004-2008	5
Tabel 2.1	Gambar Kerangka Pikir	40
Tabel 4.1	Data Laba Bersih pada Perusahaan Rokok Tahun 2005 s/d 2008	62
Tabel 4.2	Data Perubahan Piutang pada Perusahaan Rokok Tahun 2005 s/d 2008	64
Tabel 4.3	Data Perubahan Hutang Dagang Perusahaan Rokok 2005 s/d 2008	65
Tabel 4.4	Data Perubahan Arus Kas Perusahaan Rokok Tahun 2005 s/d 2008	66
Tabel 4.5.	Data Laba per lembar saham Perusahaan Rokok Tahun 2005 s/d 2008	68
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.7.	Hasil Pengujian Multikolinier	70
Tabel 4.8.	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.9.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4.10	Hasil Uji t	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kurva Uji Autokorelasi	54
Gambar 4.1.	Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rekapitulasi Data Variabel Perubahan Laba Bersih (X_1)
- Lampiran 2 : Rekapitulasi Data Variabel Perubahan Piutang (X_2)
- Lampiran 3 : Rekapitulasi Data Variabel Perubahan Hutang Dagang (X_3)
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Data Variabel Perubahan Arus Kas (X_4)
- Lampiran 5 : Rekapitulasi Data Variabel EPS (Y)
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Input Data
- Lampiran 8 : Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas
- Lampiran 10: Tabel Durbin-Watson

**PENGUNAAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI
KEUNTUNGAN INVESTASI BAGI INVESTOR PADA
PERUSAHAAN ROKOK YANG
GO PUBLIK DI BEI**

Milka Andrea Erridani

Abstraksi

Pasar Modal menurut Tampubolon adalah tempat pertemuan antara pencari dana (*emiten*) dan penanam modal (*investor*). Di tempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Sebaliknya perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara listing terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten. Pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Tujuan penelitian ini adalah menguji apakah perubahan laba bersih, perubahan piutang, perubahan hutang dan perubahan arus kas merupakan prediktor keuntungan investasi (laba per lembar saham) di masa mendatang.

Variabel penelitian terdiri dari Perubahan Laba Bersih (X_1), Perubahan Piutang (X_2), Perubahan Hutang Dagang (X_3), Perubahan Arus Kas (X_4), dan Keuntungan Investasi (Laba Per Lembar Saham) (Y). Perusahaan rokok yang go publik di BEI ada 4 perusahaan, sehingga populasi penelitian ini adalah data laporan keuangan keempat perusahaan tersebut sejak tahun 2004 sampai tahun 2008. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan ciri yang dimiliki oleh sampel dari populasi, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah *regresi linier berganda*.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa Perubahan Laba Bersih berpengaruh positif dan tidak signifikan, Perubahan Piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Perubahan Hutang Dagang berpengaruh positif dan tidak signifikan dan Perubahan Arus Kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Keuntungan Investasi (Laba Per Lembar Saham). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan laba bersih, perubahan piutang, perubahan hutang dagang dan perubahan arus kas bukan merupakan prediktor keuntungan investasi (Laba Per Lembar Saham) di masa mendatang.

Keyword: Perubahan Laba Bersih, Perubahan Piutang, Perubahan Hutang Dagang, Perubahan Arus Kas dan Laba Per Lembar Saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar Modal menurut Tampubolon (2005:6), adalah tempat pertemuan antara pencari dana (*emiten*) dan penanam modal (*investor*). Di tempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Sebaliknya perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara listing terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten.

Menurut Darmadji (2001:1) pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri.

Adanya pasar modal sebagai wadah untuk mencari dana bagi perusahaan dan wadah investasi bagi pemodal untuk memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal (*investor*) dengan pencari dana yaitu emiten (perusahaan yang go publik).

Mengingat keadaan perekonomian yang tidak menentu, maka bukan tidak mungkin bahwa informasi akuntansi akan menjadi informasi yang penting bagi para pengambil keputusan. Salah satu informasi yang dapat digunakan investor adalah laporan keuangan yang dibuat oleh

perusahaan, disajikan sebagai informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja, perubahan posisi keuangan dan laporan aliran kas yang bermanfaat bagi para pemakainya, khususnya investor dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi (Usman et.al, 1990:165).

Menurut Niswonger et, al(1999:18), laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan saat ini dan untuk memperkirakan hasil operasi serta arus kas di masa yang akan datang. Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan, sehingga pihak yang bersangkutan baik pihak internal maupun pihak eksternal dapat memanfaatkan laporan keuangan untuk kepentingan masing-masing, bagi pihak internal informasi keuangan diperlukan untuk mengetahui keadaan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan, sedangkan bagi pihak eksternal informasi keuangan digunakan untuk mengetahui posisi kedudukan perusahaan, pemberian kredit dan melakukan investasi.

Menurut Primus Darimulu (INVESTOR, edisi 53, 24 April – 7 Mei 2002) jika ditelusuri lebih dalam, keputusan mundur para pemodal bukan terutama karena kerugian, bagi investor, untung-rugi adalah dua situasi yang tak bisa dielakkan dalam berinvestasi, kalau tidak untung ya rugi, yang jadi soal adalah berbagai faktor yang menyebabkan kerugian itu. Sudah menjadi pengetahuan umum bagi kalangan pasar modal bahwa kerugian investor disebabkan oleh sikap emiten yang kurang transparan.

Penggunaan informasi keuangan yang akurat oleh pihak luar (investor, kreditor dan calon kreditor) memiliki peran yang besar yaitu sebagai dasar pertimbangan apakah investasi yang akan dilakukan nantinya akan mendapatkan suatu keuntungan selain mengamati pergerakan saham.

Penelitian ini menggunakan perusahaan rokok sebagai obyek penelitian, alasan peneliti memilih perusahaan rokok sebagai obyek penelitian adalah karena rokok merupakan komoditas yang sejauh ini konsumennya terbilang besar ,paling tidak sebelum diberlakukannya larangan merokok secara tegas dan jelas. Konsumen rokok per tahun di Indonesia mencapai 199 miliar orang, berarti jumlah perokok di Indonesia mencapai 70%, dan Indonesia berada di urutan ke-5 setelah RRC, AS, Jepang dan Rusia (www.kr.co.id).

Berikut ini adalah daftar perusahaan rokok yang go publik di Bursa Efek Indonesia :

1. HM Sampoerna Tbk
2. Gudang Garam Tbk
3. Bentoel International Investama Tbk
4. BAT International Tbk

Laporan keuangan perusahaan cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun dengan tingkat pertumbuhan yang berbeda tiap tahunnya, sedangkan informasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam penentuan investasi atau pengambilan keputusan investasi. Sebagai contoh adalah

laporan laba rugi dari perusahaan Rokok yang Go Publik di BEI dari tahun

2005 sampai tahun 2008 :

(million rupiah)

TAHUN	L_{it}	L
2004	1,991,852	-
2005	2,383,066	391,214
2006	3,530,490	1,147,424
2007	3,624,018	93,528
2008	3,895,280	271,262

Sumber : BEI

Tabel 1.1 : Laporan Laba HM Sampoerna tahun 2004-2008

(million rupiah)

TAHUN	L_{it}	L
2004	1,790,209	-
2005	1,889,646	99,437
2006	1,007,882	-881,764
2007	1,443,585	435,703
2008	1,880,492	436,907

Sumber : BEI

Tabel 1.1 : Laporan Laba Gudang Garam tahun 2004-2008

(million rupiah)

TAHUN	L_{it}	L
2004	80,937	-
2005	108,165	27,228
2006	145,510	37,344
2007	242,917	97,407
2008	239,138	-3,779

Sumber : BEI

Tabel 1.1 : Laporan Laba Bentoel International Investama tahun 2004-

2008

(million rupiah)

TAHUN	L_{it}	L
2004	17,497	-
2005	19,082	-81,205
2006	-62,123	-43050
2007	-34,218	-96,380
2008	-86,621	-120,839

Sumber : BEI

Tabel 1.1 : Laporan Laba BAT Indonesia tahun 2004-2008

Dari tabel-tabel di atas dapat dilihat bahwa perubahan laba dari tahun 2005 sampai tahun 2007 cenderung fluktuatif dan mengalami perubahan yang signifikan, tentu dengan perubahan laba ini akan berpengaruh juga pada perubahan laba per lembar saham.

Dari latar belakang di atas maka pertanyaan yang sangat menarik muncul yaitu Apakah perubahan dalam laporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap keuntungan investasi(laba per lembar saham). Dari pertanyaan tersebut maka peneliti tergugah untuk membuat penelitian dengan judul: “PENGUNAAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KEUNTUNGAN INVESTASI BAGI INVESTOR PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG GO PUBLIK DI BEI”

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan informasi keuangan yang digunakan sebagai indikator analisis penelitian bagi investor adalah “apakah perubahan laba bersih, perubahan piutang, perubahan hutang dan perubahan arus kas

merupakan prediktor keuntungan investasi (laba per lembar saham) di masa mendatang ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menguji apakah perubahan laba bersih, perubahan piutang, perubahan hutang dan perubahan arus kas merupakan prediktor keuntungan investasi (laba per lembar saham) di masa mendatang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk melakukan penganalisaan melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan agar dapat diukur kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan berpikir secara ilmiah dan dapat dipergunakan sebagai wacana mengenai pengaruh informasi keuangan untuk memprediksi keuntungan investasi bagi investor.

c. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.